

**ANALISIS MINAT MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO
UNTUK BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI BEI
IAIN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

ANISA EVI NURLAILY
NIM. 210716155

Pembimbing:

UNUN ROUDLOTUL JANAHA, M.Ag.
NIP. 197507162005012004

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2020

ABSTRAK

Nurlaily, Anisa Evi. 2020. *Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Pembimbing Unun Roudlotul Janah, M. Ag.

Kata Kunci: Minat Investasi, Faktor yang mempengaruhi Investasi.

Berdirinya Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo sejak tahun 2018 di FEBI IAIN Ponorogo merupakan wadah yang dapat dijadikan kesempatan mahasiswa FEBI untuk mempraktekkan ilmu tentang investasi dengan mudah, yang di dapatkan di bangku kuliah ataupun lainnya. Namun realita di lapangan menunjukkan masih kurangnya minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, ditunjukkan dari presentase mahasiswa FEBI yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi 19, 42% atau sejumlah 445 mahasiswa dari 2291 total keseluruhan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo tahun ajaran 2019/2020. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengkaji minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo? Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati jenis penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan berbagai data yang dikumpulkan. Data yang menjadi sumber data adalah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo baik yang berminat atau belum berminat investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Hasil penelitian ini menunjukkan minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo memiliki 3 gejala yaitu unsur pengetahuan, unsur kemauan, dan unsur perasaan. Sedangkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, memiliki gejala unsur pengetahuan yang masih sedikit dan terbatas, belum memiliki gejala unsur kemauan dan unsur perasaan. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEB IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo ialah faktor *Personal financial needs*. Sedangkan pada mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo ialah tidak ada yang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi menurut Daniel Raditya T.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Anisa Evi Nurdaily
NIM : 201716155
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqasah.

Ponorogo, 22 April 2020



Umun Roudlotul Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004

Menyetujui,
Pembimbing



Umun Roudlotul Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NASKAH SKRIPSI BERIKUT INI:

Judul : Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi
di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo
Nama : Anisa Evi Nurlaily
NIM : 210716155
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

DEWAN PENGUJI:

Ketua Sidang
Dr. Aji Damanuri, M.E.I.
NIP.19750602200212003

()

Penguji I
Dr. Luhur Prasetyo, S. Ag., M.E.I.
NIP.197801122006041002

()

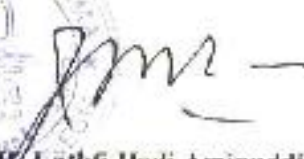
Penguji II
Unun Roudlotul Janah, M.Ag.
NIP.197507162005012004

()

Ponorogo, 11 Mei 2020

Mengesahkan,
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Evi Nurlaily

NIM : 210716155

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk
Berinvestasi di Galeri Investasi BFI IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id, adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 26 April 2020



Anisa Evi Nurlaily

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Anisa Evi Nurlaily
NIM : 210716155
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Ponorogo, 22 April 2020

Pembuat Pernyataan



Anisa Evi Nurlaily

NIM : 210716155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi memegang peranan penting dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Di era modern saat ini, investasi telah menjadi lahan bisnis baru yang menjanjikan. Di dunia yang semakin hari segala sesuatunya semakin berkembang ini, investasi sudah menjadi hal yang dicari dan dijalankan oleh banyak orang. Tak hanya uang yang bisa diinvestasikan, saat ini emas properti, apartemen, bahkan obligasi bisa dijadikan bahan atau modal untuk investasi. Hal ini yang menyebabkan cakupan dalam investasi semakin hari semakin meluas.

Di era perkembangan teknologi saat ini yang cukup pesat serta pertumbuhan ekonomi yang tumbuh positif menuntut tiap individu bisa mengatur keuangan pribadi agar kebutuhan dan keinginan dapat terpenuhi. Bahkan di era sekarang ini masyarakat lebih cenderung memiliki gaya hidup yang melebihi dari penghasilan yang didapatkan. Dalam artian belum bisa membedakan mana yang menjadi sebuah kebutuhan atau sekedar keinginan. Agar kebutuhan dan keinginan sama-sama terpenuhi maka sudah seharusnya masyarakat di era ini mampu mengatur keuangannya. Salah satu yang dapat dilakukan dalam mengatur keuangannya dengan cara menyisihkan sebagian pendapatan dengan melakukan investasi.

Investasi sendiri merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.¹ Dalam artian sederhana, seorang investor (orang yang melakukan investasi) membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Beberapa kelebihan dari investasi sendiri di antaranya pertumbuhan atau penambahan nilai asset lebih cepat, dana lebih aman karena diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), dana dikelola oleh pihak profesional atau badan/lembaga resmi yang memiliki legalitas yang jelas, dapat melawan inflasi, dapat memenuhi kebutuhan dimasa depan, seperti kebutuhan pendidikan anak atau dana pensiun.²

Sedangkan secara umum menabung di bank, baik bank konvensional ataupun bank syariah bisa dikatakan tidak berinvestasi. Banyak masyarakat yang menabung di bank karena bunga yang ditawarkan rendah. Begitu pula adanya bank syariah yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah di dalam Islam menjalankan fungsi yang sama dengan bank konvensional seperti menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat, namun bank syariah menggunakan beberapa skema yang bersesuaian dengan syariah Islam, sehingga memiliki perbedaan dalam kegiatannya, seperti berpedoman kepada prinsip syariah, penyaluran dana

¹ Eduardus Tandelin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 2.

² Gita Rossiana, "Menabung atau Investasi Mana Lebih Untung" dalam <http://amp-bareksa-com.cdn.ampproject.org/> (diakses pada tanggal 29 Januari 2020, jam 11.08).

usaha yang halal dan sama-sama menguntungkan, menggunakan prinsip akad, keuntungan dihitung berdasarkan sistem bagi hasil, jumlah angsuran tetap hingga akhir pembiayaan.³ Keduanya, baik bank konvensional dan bank syariah secara umum tidak dapat menangani inflasi yang terjadi peningkatan setiap tahunnya, jika dibandingkan dengan kenaikan harga barang dan jasa, uang yang ditabung di bank konvensional ataupun bank syariah sebenarnya mengalami penurunan nilai. Sehingga melakukan investasi lebih menguntungkan untuk jangka panjang daripada menabung di bank yang lebih baik dilakukan untuk jangka pendek.⁴ Salah satu bentuk investasi sendiri adalah menanamkan hartanya di pasar modal.

Undang-undang Pasar Modal No 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.⁵ Pasar modal merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia saat ini. Banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Investasi di pasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek

³ Bank BTN Syariah, “Perbankan Syariah” dalam <https://www.bankbtnsyariah.co.id/> (diakses pada 10 Mei 2020, jam 13.25 WIB).

⁴ PT.Mandiri Manajemen Investasi, “Investasi Vs Menabung” dalam <https://mandiri-investasi.co.id/id/belajar-investasi/pusat-info/investasi-vs-menabung/> (diakses pada tanggal 09 Maret 2020, jam 20.14).

⁵ Indah Yuliana, *Investasi Produk Keuangan Syariah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 33.

Indonesia. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Melalui pasar modal, pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sektor yang produktif. Namun di Indonesia, aktivitas investasi masih cukup rendah jika dibandingkan dengan Negara lain. Rendahnya masyarakat Indonesia berinvestasi mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai investasi di pasar modal. M Khadafi Mukrom (Kepala Pengembangan Wilayah BEI) mengatakan, jumlah investor di Indonesia masih sedikit, Yakni sekitar 1 juta orang. Total tersebut tidak sampai satu persen dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta. “Dibanding dengan Negara lain di Asia Tenggara, Indonesia sedikit tertinggal”, ujarnya dalam Seminar Pasar Modal di Universitas Pamulang.⁶

Sejak tahun 2000, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah bekerja sama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk menempatkan Galeri Investasi di berbagai kampus perguruan tinggi, sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Namun, Galeri Investasi tidak hanya memberikan pengunjung sebuah pemahaman pasar modal secara teori, melainkan juga memberikan kesempatan untuk melakukan simulasi serta bertransaksi secara langsung dan *real time*. Di

⁶ Adinda Pryanka, “BEI Ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal” dalam <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org/> (diakses pada tanggal 26 Januari 2020, jam 19.22).

dalam Galeri Investasi, tersedia berbagai informasi mengenai pasar modal termasuk ketentuan pasar modal.⁷

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi berkonsep 3 *in* 1 yang merupakan kerja sama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Galeri Investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-Undang Pasar Modal. Informasi dan data yang ada di Galeri Investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham. Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.⁸

IAIN Ponorogo adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi yang terletak di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bernama Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Dibukanya galeri ini merupakan kerja sama antara BEI, IAIN Ponorogo, dan PT. Bahana Sekuritas

⁷ Humas IAIN Ponorogo, "Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia" dalam <https://iainponorogo.ac.id/2018/05/24/peresmian-galeri-investasi-bursa-efek-indonesia/>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, jam 15.07).

⁸ PT Bursa Efek Indonesia, "Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal" dalam <http://www.idx.co.id>. (diakses pada tanggal 27 Januari 2020, jam 14.40).

yang bertujuan menjadi salah satu lembaga pendidikan yang berperan untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul, dan juga untuk memperkuat kerjasama antar perguruan tinggi baik dengan dunia usaha dan dunia industri. Hal ini membuka peluang bagi para mahasiswa ataupun kalangan akademisi yang ingin berinvestasi di pasar modal bisa dilakukan melalui Galeri Investasi BEI. Selain itu dengan adanya Galeri Investasi ini, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa IAIN Ponorogo khususnya mahasiswa FEBI untuk terjun langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktikkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

Investasi menurut Kamaruddin Ahmad adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.⁹ Investasi merupakan salah satu alternatif yang bisa di gunakan oleh mahasiswa. Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan tersebut maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal selain itu, sebagai mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan risiko dari suatu investasi tersebut. Dengan investasi dan mengenal pasar modal akan dapat mempelajari berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dan juga bisa mendapat dividen (pembagian laba perusahaan kepada para investor).

Selain itu, investasi tidak terbatas bagi masyarakat yang mempunyai pekerjaan atau yang mempunyai aset berlebih saja, mahasiswa juga

⁹ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia Edisi Kedua* (Depok: Raja Wali Pers, 2018), 25.

mempunyai kesempatan untuk mengenal dunia investasi dan berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan juga diharapkan mempunyai minat yang sangat besar untuk mengenal pasar modal karena sebagai mahasiswa juga mempunyai peran untuk membangun ekonomi negara. Berdasarkan data dari Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, sejak diresmikannya pada tahun 2018 sampai akhir Desember 2019 ini jumlah investor yang ada di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo mencapai 486 baik dari akademisi maupun mahasiswa.

Tabel 1.1

Jumlah Investor Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Investor	Jumlah
Akademisi FEBI	41
Mahasiswa FEBI	445

Sumber data : Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, 2019.

Seluruh jumlah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo sendiri pada tahun ajaran 2019/2020 sebesar 2291 berdasarkan data dari akademik FEBI IAIN Ponorogo).¹⁰ Jumlah mahasiswa FEBI yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi tersebut jika dipresentasikan diperoleh 19, 42 %. Hal tersebut membuktikan bahwa masih rendah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang memiliki minat investasi terhadap Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo masih rendah. Menurut manager Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

¹⁰ Data Akademik FEBI IAIN Ponorogo, Januari 2020.

Yunaita Rahmawati, M. Si., menuturkan langsung di Galeri Investasi pada 18 Desember 2019 bahwa minat mahasiswa FEBI sendiri dalam berinvestasi masih rendah perlu adanya dorongan untuk di masa yang akan datang agar mampu menarik minat mahasiswa.¹¹

Kurangnya sosialisasi Galeri Investasi sendiri yang digalakkan khususnya di FEBI IAIN Ponorogo membuat kurang diketahuinya secara mendalam apa itu galeri investasi oleh mahasiswa FEBI, cara untuk melakukan investasi dan membuat rendah kuantitas mahasiswa yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi IAIN Ponorogo. Amalina salah satu mahasiswa FEBI menuturkan, alasan belum melakukan investasi di Galeri Investasi IAIN Ponorogo karena saat ini masih belum berkebutuhan akan investasi, kurangnya sosialisasi pihak Galeri Investasi terhadap civitas akademika IAIN Ponorogo sehingga kurang diketahuinya secara mendalam tentang Galeri Investasi.¹² Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengkajian lebih dalam tentang **“Analisis Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Untuk Berinvestasi Di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo”**

¹¹ Yunaita Rahmawati, Wawancara, 18 Desember 2019.

¹² Amalina, Wawancara, 12 Desember 2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gejala/unsur minat dalam diri mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo terhadap minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis tentang Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yang diketahui oleh mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo dan untuk mengetahui gejala/unsur minat investasi dalam diri mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.
2. Untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi mengenai analisis minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan teori investasi. Khususnya digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi ataupun pasar modal.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah pemahaman dalam penelitian “Analisis Minat Investasi Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo”, maka pembahasannya akan disusun secara sistematis sebagai berikut:

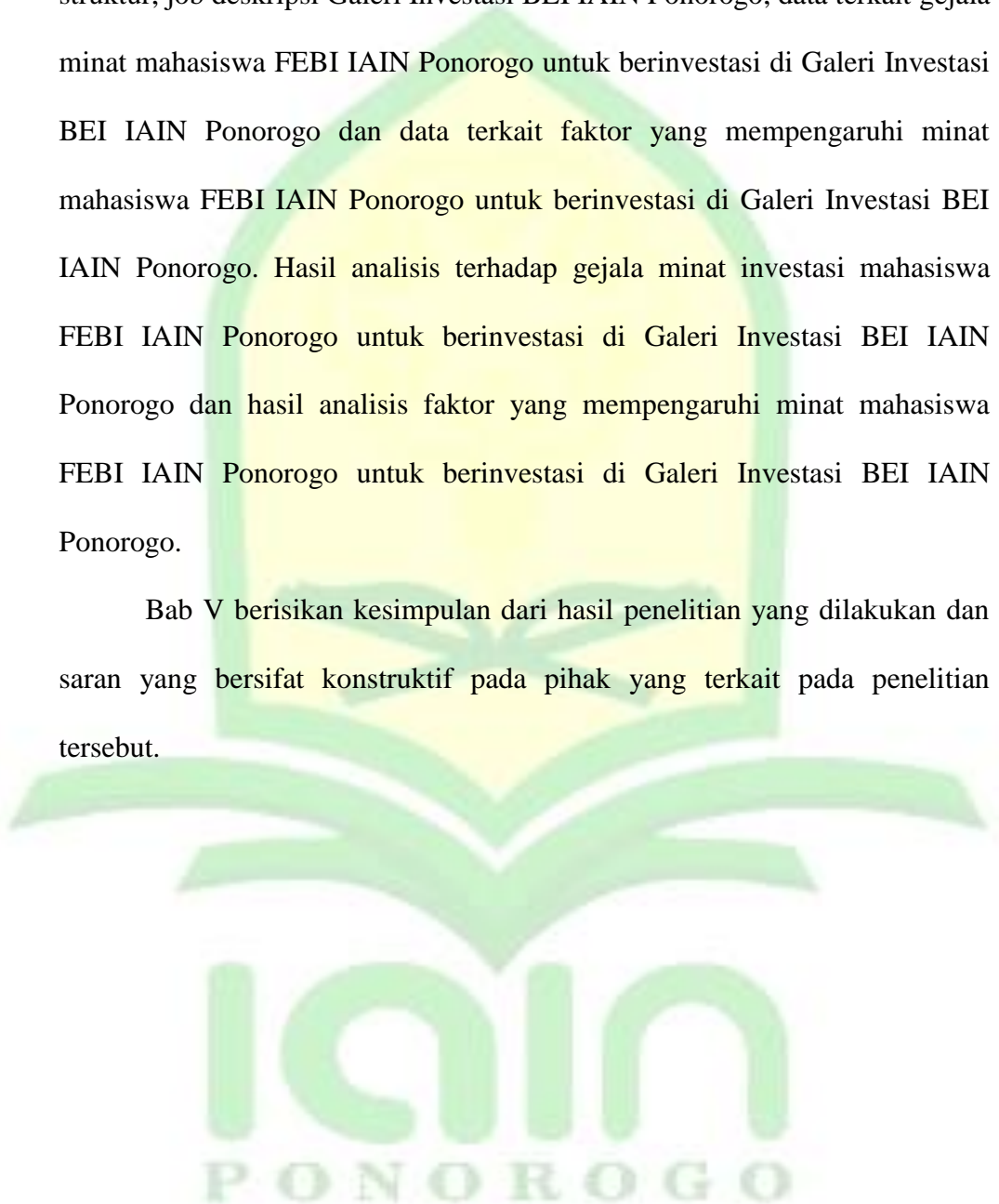
Bab I adalah pendahuluan yang didalamnya dijelaskan latar belakang masalah dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini. Dijelaskan mengenai minat, investasi, faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam investasi. Dan juga berisikan studi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dan tolak ukur untuk mempermudah dalam penelitian.

Bab III berisikan tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat beberapa sub bab di antaranya pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisikan tentang penyajian data dan analisis data penelitian. Dijelaskan didalamnya profil dan sejarah singkat, visi misi, tujuan, lokasi, struktur, job deskripsi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, data terkait gejala minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan data terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Hasil analisis terhadap gejala minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan hasil analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Bab V berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang bersifat konstruktif pada pihak yang terkait pada penelitian tersebut.



BAB II

**KAJIAN TENTANG MINAT, INVESTASI, FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI DAN STUDI PENELITIAN**

TERDAHULU

A. Kajian Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau juga dikaitkan dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu. W S Winkel mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang agak menetap untuk merasa tertarik pada bidang-bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Sedangkan menurut Witherington minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sebagai sesuatu yang sadar.¹ Menurut Prof. Dr. Iskandarwasid dan Dr. H. Dadang Sumendar, minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang.² Sedangkan menurut Hilgad, minat adalah kecenderungan yang tetap untuk

¹ Subhan dan Ah. Suryansyah, "Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura", *AKTIVA Jurnal Akutansi dan Investasi*, Vol.3 No. 1 Mei 2019, 23.

² Iskandarwasid & Dadang Sumendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung:Rosda, 2011), 113.

memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.³ Minat sebagaimana disebutkan oleh Djamarah, merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu dengan konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.⁴

Minat sama artinya dengan perhatian, antara minat dan perhatian pada umumnya dianggap sama/tidak ada perbedaan. Memang keduanya hampir sama dan dalam praktek selalu bergandengan satu sama lain. Jika seseorang yang tertuju pada suatu obyek sebenarnya dimulai dengan adanya minat dalam hal tersebut. Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada suatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Perhatian ialah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek tertentu. Di dalam gejala perhatian, ketiga fungsi tersebut juga ada, tetapi unsur pikiranlah yang terkuat pengaruhnya. Antara minat dan perhatian selalu berhubungan dengan praktek. Apa yang menarik minat dapat menyebabkan adanya

³ Ibid.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2015), 166.

perhatian dan apa yang menyebabkan adanya perhatian kita terhadap suatu tentu disertai dengan minat.⁵

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya tarik dari obyek.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu (obyek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian yang mendorong untuk terlibat langsung karena memberikan kepuasan.

Karakteristik minat ada beberapa macam, antara lain :

- 1) Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek.
- 2) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu obyek.
- 3) Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya.⁷

b. Unsur-unsur Minat

Untuk mengetahui seseorang berminat atau tidak pada suatu obyek atau bidang, maka kita perlu mengetahui gejala-gejalanya. Abu

⁵ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2003), 151.

⁶ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Prenada Media, 2004), 263.

⁷ Subhan dan Ah. Suryansyah, "Analisis Minat Mahasiswa...", 23.

Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu obyek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Dari ketiga unsur tersebut kita dapat mengetahui gejala-gejala yang menunjukkan minat seseorang.⁸

1) Unsur Kognisi (Pengetahuan)

Unsur kognisi merupakan unsur yang melibatkan pengetahuan seorang terhadap suatu bidang. Minat seseorang dapat dilihat dari tingkat pengetahuannya terhadap bidang tersebut. Semakin besar minat seseorang, maka semakin dalam pada pengetahuannya.

Menurut Ahmadi gejala pengenalan dalam garis besarnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu yang melalui indra dan melalui akal. Yang melalui indra dibagi pula menjadi dua, yaitu, *pertama* merupakan bagian luar yang meliputi penginderaan dan pengamatan. *Kedua* merupakan bagian pusat yang meliputi tanggapan, ingatan, dan fantasi. Adapun yang melalui akal (berpikir) meliputi membentuk pengertian, pendapat, dan keputusan.⁹

a) Penginderaan atau pendirian, ialah penyaksian indra kita atas rangsangan yang merupakan suatu kompleks (suatu kesatuan yang kabur, tidak jelas).

⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 148.

⁹ *Ibid.*, 66.

b) Pengamatan (penyerapan, *perception*), ialah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya perangsang. Dalam tahap ini, orang sudah dapat memisahkan unsur-unsur suatu obyek.

c) Sinetesia dan adaptasi

Sinetesia merupakan suatu keadaan yang menyadari suatu kesan tidak melalui indera yang semestinya. Misalnya, orang merasa melihat warna hitam jika ia mendengar suara "a". Contoh kasus sinetesia ini bisa terjadi pada orang buta. Sedangkan adaptasi merupakan penyesuaian diri seseorang terhadap keadaan yang baru.

d) Percobaan dan penyelidikan

Tahap ini merupakan pengujian sehingga diperoleh kebenaran atas suatu obyek. Setelah proses ini, maka pengenalan berada pada kesempurnaan.

2) Unsur Konasi (kemauan)

Selain itu, orang tersebut juga akan semangat dalam mempelajarinya. Hal inilah yang dinamakan dengan unsur konasi. Unsur ini melibatkan kehendak pada si peminat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap seseorang dalam mengikuti kegiatan dan juga pengembangan diri.

Lebih tegasnya menurut Ahmadi kemauan adalah dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pikir dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang

mengarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidup.¹⁰

Adapun proses kemauan menurut Neuman adalah:

- a) Adanya motif (alasan), merupakan yang menjadikan seseorang berkemauan untuk melakukan sesuatu. Hal ini juga berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b) Saat mempertimbangkan motif. Tahap ini merupakan fase persiapan (*preparation*) di mana pertimbangan, kesangsian, dan macam-macam pertanyaan muncul, fenomena-fenomena tersebut terjadi dikarenakan motif dalam kemauan tidak hanya satu saja.
- c) Saat memilih. Memilih merupakan pekerjaan yang aktif, terutama aktivitas jiwa. Memilih bukan hanya sekedar mengambil dari banyak hal yang perlu dipilih. Pekerjaan memilih perlu dilakukan sebaik-baiknya dengan mengingat terkesannya suatu tujuan, baik-buruknya, untung-rugi, positif-negatif dan berguna atau tidaknya.
- d) Memutuskan. Setelah segala pertimbangan dilakukan, keputusan kemauan diambil berdasarkan pertimbangan yang terkuat. Dalam keputusan ini seolah terdapat suatu pengakuan, alasan manakah yang terkuat, alasan manakah yang akan diturut, dan apa yang harus dipertimbangkan.

¹⁰ Ibid., 123.

e) Melaksanakan keputusan kemauan. Keputusan memilih sebetulnya terletak pada perbuatan kemauan, artinya keputusan kemauan akan diiringi dengan tindakan kemauan. Tanpa tindakan ini, maka proses sebelumnya akan sia-sia dan tujuan tidak akan tercapai.

Selanjutnya ada lima hal yang mempengaruhi kemauan:

- a) Keadaan fisik. Hal ini berkaitan dengan kesanggupan atau kemampuan jasmani seseorang.
- b) Keadaan materi. Keadaan ini berkaitan dengan bahan-bahan, syarat-syarat, dan alat-alat yang digunakan untuk melaksanakan kemauan.
- c) Keadaan psikis. Keadaan ini berkaitan dengan keadaan jiwa, dalam hal ini berkaitan pula dengan kemampuan intelektual.
- d) Keadaan mileu (lingkungan), artinya apakah suatu putusan kemauan dapat dijalankan pada lingkungan tertentu ataukah tidak.
- e) Kata hati (*conscience*). Ini merupakan peranan yang benar-benar penting. Keputusan kata hati dapat mengalahkan segala pertimbangan lainnya. Sebagai imbalan pelaksanaan, keputusan itu dilaksanakan dengan sepenuh hatidan seluruh pribadinya.¹¹

¹¹ Ibid., 132.

3) Unsur Perasaan (Emosi)

Unsur yang tak kalah penting adalah emosi. Seorang dengan minat tinggi, ia akan merasa senang dengan segala yang berkaitan dengan bidang itu. Perasaan senang inilah yang membuat si pelaku merasa *enjoy* seolah tanpa ada beban yang menyertainya.

Secara teoritis, Ahmadi menjelaskan perasaan adalah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subyektif. Jadi, unsur-unsur perasaan ini adalah:¹²

- a) Bersifat subyektif daripada gejala mengenal.
- b) Bersangkut paut dengan gejala mengenal.
- c) Perasaan dialami sebagai rasa senang atau tidak senang yang tingkatannya tidak sama.

Perasaan sifatnya adalah subyektif dan penghayatan jiwa masing-masing manusia. Sifat inilah yang menjadikan perasaan seseorang terhadap suatu bidang atau obyek menjadi berbeda dan tak bisa disamakan. Meski begitu, untuk mengukur perasaan seseorang kita dapat menggunakan apa yang berlaku secara umum. Misalnya kita dapat menyebut suatu perasaan dengan kata senang, sedih, haru bergairah, dan sebagainya.

¹² Ibid., 101.

Menurut Ahmadi gejala perasaan seseorang tergantung pada:¹³

- a) Keadaan jasmani, misalkan ketika tubuh dalam keadaan sakit, kita akan lebih mudah merasa tersinggung ketika dalam kondisi bugar.
- b) Pembawaan, misalkan ada orang yang perasaannya halus, adapula orang yang kebal perasaannya.
- c) Perasaan seseorang berkembang sejak ia mengalami sesuatu. Selain faktor yang telah disebutkan, masih banyak pula faktor-faktor yang lain misalkan karena jabatan, cita-cita, pergaulan, dan sebagainya. Dalam kehidupan modern, keberadaan alat (teknologi) dapat pula digunakan sebagai rangsang emosi, seperti radio, film, televisi, majalah, dan sebagainya.

c. Bentuk-Bentuk Minat

Abdurrahman Shaleh menyebutkan bahwa pembagian minat dapat dilihat berdasarkan timbulnya minat, berdasarkan arahnya minat dan berdasarkan cara mengungkapkan minat.

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:
 - a) Minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh, misalnya kebutuhan

¹³ Ibid., 102.

akan makanan, perasaan enak dan nyaman, kebebasan beraktivitas serta seks.

b) Minat kultural atau sosial adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Misalnya minat belajar individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi dua macam antara lain:

a) Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Misalnya seseorang belajar karena memang pada ilmu pengetahuan atau karena memang senang membaca, bukan karena ingin mendapatkan pujian.

b) Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya

seseorang yang belajar dengan tujuan agar menjadi juara kelas atau lulus ujian.¹⁴

- 3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat macam, terdiri atas:

Menurut Carl Safran dan Skardi mengklasifikasikan minat menjadi empat yaitu:

- a) *Expressed interest*: yaitu minat yang diekspresikan melalui suatu obyek aktivitas.
- b) *Manifest Interest*: minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c) *Tested Interest*: merupakan minat dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- d) *Inventoried Interest*: adalah minat dimana berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.¹⁵

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Dalam mencapai tujuannya, manusia memiliki dorongan yang kemudian disebut sebagai motif. Motif ini bisa berangkat dari diri sendiri (internal) dan juga berasal dari luar diri (eksternal). Motif dalam diri misalkan adalah rasa ingin tahu terhadap suatu objek. Sedangkan diantara motif eksternal adalah pengaruh dari lingkungan dan teman sepeergaulan. Hal ini yang terjadi pada minat seseorang.

¹⁴ Suharyati, "Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia", *Jurnal Region* Vol.I No. 3 2010, 12-13.

¹⁵ Ahmad Ulil Albab al Umar dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)", *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.4 No. 1 Tahun 2019, 132.

Ada faktor yang mempengaruhi tinggi-tinggi dan rendah pada minat seseorang.

Memperkuat pandangan diatas, Suharyati menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat ada 2, yakni faktor internal dan faktor eksternal.¹⁶

1) Faktor Internal

Adapun faktor yang tergolong dalam faktor internal, yaitu :

- a) Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- b) Sikap adalah adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima, menolak suatu objek berharga baik atau tidak baik.
- c) Permainan adalah merupakan suatu permasalahan tenaga psikis yang tertuju pada suatu subjek semakin intensif perhatiannya.
- d) Pengalaman suatu proses pengenalan lingkungan fisik yang nyata baik dalam dirinya sendiri maupun di luar dirinya dengan menggunakan organ-organ indra.
- e) Tanggapan adalah banyaknya yang tinggal dalam ingatan setelah itu melakukan pengamatan. Kalau kita lihat secara jeli, maka akan tampak suatu perbedaan antara pengamatan dan tanggapan, meskipun keduanya merupakan gejala yang saling berkaitan, karena tanggapan itu sebenarnya kesan yang tinggal

¹⁶ Suharyati, "Hubungan antara Sikap..., 13-14.

setelah individu mengamati objek. Tanggapan itu terjadi setelah adanya pengamatan, maka semakin jelas individu mengamati suatu objek, akan semakin positif tanggapannya.

f) Persepsi merupakan proses untuk mengingat atau mengidentifikasi sesuatu, biasanya dipakai dalam persepsi rasa, bila benda yang kita ingat atau yang kita identifikasikan adalah objek yang dipengaruhi oleh persepsi, karena merupakan tanggapan secara langsung terhadap suatu objek atau rangsangan.

2) Faktor eksternal

Lingkungan bisa memiliki peranan yang kuat terhadap individu. Selain dapat membentuk sikap dan perilaku, lingkungan juga berperan dalam pembentukan minat seseorang. Hal ini terkait dengan lingkungan kongkrit maupun yang berkait dengan kejiwaan.

Lingkungan itu sendiri terbagi atas 2 bagian, yakni (a) lingkungan fisik, yaitu berupa alat misalnya keadaan tanah. (b) lingkungan sosial, yaitu merupakan lingkungan masyarakat dimana lingkungan ini adanya interaksi individu yang satu dengan yang lain. Keadaan masyarakat akan memberi pengaruh tertentu kepada individu.

Menurut Crow and Crow dalam Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti (2018). Faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a) Faktor dorongan dari dalam (internal)

Faktor dari dalam dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Aspek yang digunakan untuk mengukur minat yang bersumber dari diri sendiri (dari dalam) menurut Lucas dan Brirth dalam Susilowati, 2017, yaitu:

- (1) Ketertarikan: dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang keuntungan
- (2) Keinginan: ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki keuntungan
- (3) Keyakinan: ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

b) Faktor motif sosial

Yaitu penyesuaian diri dengan lingkungan agar mendapat pengakuan, mendapat perhatian dan penghargaan dari lingkungan masyarakat dimana seseorang berada. Menurut Sukmadinata dalam Fahmi Gunawan dan Heksa Biopsi Puji Hastuti (2018) faktor-faktor yang mempengaruhi minat, yaitu pengetahuan, pengalaman, dan informasi.

- (1) Pengetahuan, merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.
 - (2) Pengalaman, suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.
 - (3) Informasi, yaitu hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata digunakan untuk mengambil keputusan.¹⁷
- c) Faktor emosional, yaitu memperlihatkan ukuran intensitas seseorang dalam menanam perhatian terhadap suatu kegiatan atau obyek tertentu. Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

2. Investasi

a. Pengertian Investasi

Investasi merupakan kata yang sering dan banyak di dengar dalam berbagai kesempatan. Kata investasi itu sendiri merupakan bahasa yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *investment*.¹⁸

¹⁷ Muhammad Syaifullah dkk, "Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, Vol.3 No. 2 Oktober 2019, 118.

¹⁸ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah* (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo, 2012), 9.

Menurut Rakhimsyah dan Gunawan investasi adalah mengorbankan asset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan asset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar.¹⁹ Martono dan Harjito menjelaskan investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang.²⁰ Sedangkan menurut Mulyadi investasi adalah pengaitan sumber-sumber jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang.²¹

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa investasi adalah penanaman sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Istilah investasi bisa berkaitan dengan berbagai macam aktivitas. Menginvestasikan sejumlah dana pada aset *real* (tanah, emas, mesin, atau bangunan) maupun asset finansial (deposito, saham ataupun obligasi) merupakan aktivitas investasi yang umumnya dilakukan. Bagi investor yang lebih pintar dan lebih berani menanggung risiko, aktivitas investasi yang mereka lakukan juga bisa mencakup investasi pada aset-aset finansial lainnya yang lebih kompleks seperti *warrants*, *option* dan *future* maupun ekuitas

¹⁹ Leli Amnah Rakhimsyah dan Barbara Gunawan, "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bnga Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Investasi*, 2011.

²⁰ Martono dan Agus Marjito, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 138.

²¹ Mulyaadi, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta:Diadit Media, 2006), 284.

internasional. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/ retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi. Sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi.²²

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh manusia dalam masa sekarang ini biasanya dibedakan menjadi dua, yaitu investasi yang dilakukan pada aset keuangan dan investasi yang dilakukan pada aset yang riil (aset yang berwujud). Investasi dalam aset keuangan bisa dilakukan pada pasar uang, seperti pada sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga pada instrument saham, obligasi, warrant dan investasi produk derivatif lainnya di pasar modal. Investasi yang dilakukan dalam bentuk aset yang riil dapat dilakukan dalam bentuk pembangunan pabrik, pengembangan lahan perkebunan dan pertanian atau pembangunan gedung.²³

b. Tujuan dan Motif Investasi

Berbagai macam kegiatan investasi pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu profitabilitas atau penghasilan (*return*).

²² Eduardus Tandelin, *Portofolio dan Investasi*...., 2-3.

²³ Mohammad Heykal, *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*....., 10.

Untuk sampai pada tujuan akhir yang diharapkan, seorang investor harus mengambil keputusan yang tepat untuk memilih objek serta mempertimbangkan waktu dan kondisi. Pada umumnya hubungan antara risiko (*risk*) dan tingkat pengembalian yang diharapkan (*expected rate of return*) bersifat linier. Artinya semakin tinggi tingkat risiko, maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian yang diharapkan.²⁴

Dalam konteks perekonomian, ada beberapa motif mengapa seseorang melakukan investasi, antara lain adalah:

- 1) Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Kebutuhan untuk mendapatkan hidup yang layak merupakan keinginan setiap manusia, sehingga upaya untuk mencapai hal tersebut di masa depan akan dilakukan.
- 2) Mengurangi tekanan inflasi, faktor inflasi tidak pernah dapat dihindarkan dalam kehidupan ekonomi, yang dapat dilakukan adalah meminimalkan resiko akibat adanya inflasi, hal demikian karena variabel inflasi dapat mengoreksi seluruh pendapatan yang ada. Investasi dalam sebuah bisnis tertentu dapat dikategorikan sebagai langkah mitigasi yang efektif.
- 3) Sebagai usaha untuk menghemat pajak, di beberapa Negara belahan dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui

²⁴ Nais Irkhamni, "Investasi dalam Perspektif Etika Islam" dalam http://www.nafsir_ir@yahoo.com. (diakses pada tanggal 28 September 2019, jam 18.51).

pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada usaha tertentu.²⁵

c. Manfaat Investasi

Manfaat menurut Dennis Mc Quail dan Sven Windahl adalah harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan manusia).

Menurut CSD NEWS ada lima manfaat dalam investasi adalah:

- 1) Memberikan penghasilan tetap
- 2) Mengungguli inflasi
- 3) Potensi penghasilan jangka panjang
- 4) Dapat berinvestasi sesuai dengan *financial* kita
- 5) Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan²⁶

3. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi.²⁷ Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut.

²⁵ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta:Kencana, 2007), 8.

²⁶ Ahmad Ulil Albab al Umar dan Saifudin Zuhri, "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, dan Edukasi...", 132.

²⁷ Nur Aisyah Aziah, "Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah", *Skripsi* (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015), 25.

Minat berinvestasi saham merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi di pasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini adalah untuk mendapatkan *return* di Pasar Modal.

Minat investasi saham merupakan pemusatan perhatian pada kegiatan investasi saham karena adanya rasa senang dan disertai keinginan untuk mempelajari, mengetahui, dan membuktikan lebih lanjut terhadap investasi saham. Minat investasi saham muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai saham dan pasar modal yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan risiko, untuk menjalankan kegiatan investasi, dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.²⁸

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi

Menurut Daniel Raditya T. dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

²⁸ Yonar Again Trisnatio, "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Resiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi* (Yogyakarta:UNY, 2017), 42.

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 4) *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.²⁹

c. Dasar Keputusan Investasi

Adapun dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi, berikut penjelasannya:

²⁹ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal", *Al-Amwal*, Vol. 10 No. 1 Tahun 2018, 151.

- 1) *Return*. Alasan utama orang berinvestasi adalah memperoleh keuntungan. Dalam manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut *return*. Suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang dilakukannya merupakan kompensasi biaya kesempatan (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat adanya pengaruh inflasi. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*). *Return* yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return actual* merupakan *return* yang telah diperoleh investor di masa lalu. Antara tingkat *return* yang diharapkan dan tingkat *return actual* yang diperoleh investor dari investasi yang dilakukan mungkin saja berbeda. Perbedaan antara *return* yang diharapkan risiko yang harus selalu dipertimbangkan dalam proses investasi. Sehingga dalam berinvestasi, disamping memperhatikan tingkat *return*, investasi harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.
- 2) *Risk*. Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko, yaitu: semakin tinggi risiko semakin tinggi pengembalian. Oleh karena itu investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang.
- 3) *The time factor*. Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek,

jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan jangka waktu investasi sebenarnya merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.³⁰

B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai perbandingan dan tolak ukur serta mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini. Penelitian sebelumnya dipakai sebagai acuan dan referensi penulis dan memudahkan penulis dalam membuat penelitian ini. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis:

Pertama, Skripsi oleh Siti Rahma Hasibuan (2018), dengan judul penelitian “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah mahasiswa yang ada di Sumatera Utara mengetahui adanya Pasar Modal Syariah dan berminat untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari 40 kuesioner yang telah disebar ke seluruh mahasiswa, 57,3 % mereka mengetahui tentang pasar modal dan memiliki minat yang besar terhadap investasi. Dari data tersebut juga diketahui bahwa, ternyata seluruh mahasiswa UIN Sumatera Utara memiliki minat yang sangat

³⁰ Indah Yuliana, *Investasi Produk....*, 4-5.

besar tentang investasi di Pasar Modal Syariah jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal tersebut.³¹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rahma Hasibuan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa dan investor yang ada di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara. Sedangkan dalam pengumpulan data oleh penulis dilakukan dengan wawancara kepada mahasiswa yang ada di FEBI IAIN Ponorogo, baik yang sudah melakukan atau belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Kedua, Skripsi oleh Wega Nafa Aprilita (2018) dengan judul “Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syari’ah dan apa saja faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syari’ah. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syari’ah adalah tinggi dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi Saham Syariah adalah faktor kebutuhan akan rasa aman, faktor

³¹ Siti Rahma Hasibuan, “Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018)”, *Skripsi* (Medan:UIN Sumatera Utara, 2019).

pengetahuan, dan faktor emosional.³² Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wega Nafa Aprilita dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui minat mahasiswa dan dosen yang senang terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan untuk menganalisis minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Ketiga, Skripsi oleh Moch Iskandar (2018) dengan judul “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya”. Merupakan hasil penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang apa saja yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah dan bagaimana edukasi tentang Pasar Modal Syari’ah yang memotivasi mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pertama motivasi mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah karena adanya faktor keuntungan dan tabungan jangka panjang. Kedua adalah edukasi tentang Pasar Modal Syariah penerapan edukasi guna menambah pengetahuan mahasiswa tentang Pasar Modal Syariah penanggung jawab Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya dengan melakukan seminar, kopdar sesama anggota dan investor, membuka akun media *social*, dan membuat sekolah Pasar Modal Syari’ah Jilid I,II, III di Galeri Investasi

³² Wega Nafa Aprilita, “Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah”, *Skripsi* (Banjarmasin:UIN Antasari Banjarmasin, 2018).

Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya.³³ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Moch Iskandar dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Penelitian ini meneliti tentang motivasi mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis tentang minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi BEI.

Keempat, Skripsi oleh Jumiati, (2014) dengan judul “Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini berdasarkan dari pemikiran bahwa sejauhmana tingkat minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil penelitian ini diketahui bahwa minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin adalah tinggi, dilihat dari persentase menurut persepsi mahasiswa, yaitu 68,35% dan persepsi dosen yaitu 74,45%. Adapun faktor yang memengaruhi tingginya minat mahasiswa dan dosen terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah tingginya persentase senang dan setuju jika Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan di IAIN Antasari Banjarmasin, manfaat Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian dosen maupun praktik mahasiswa dan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana penunjang untuk kemajuan Fakultas Syari’ah

³³ Moch Iskandar, “Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syari’ah Melalui Galeri Investasi Syari’ah UIN Sunan Ampel Surabaya”, *Skripsi* (Surabaya,:UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

dan Ekonomi Islam.³⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Jumiati dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Dalam penelitian ini ingin diketahui sejauhmana tingkat minat mahasiswa dan dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam terhadap pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk menganalisis minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo terhadap Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yang baru ada kurang lebih 2 tahun yang lalu.



³⁴ Jumiati, "Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonom Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi* (Banjarmasin:IAIN Antasari Banjarmasin, 2014).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi subyek yang diteliti dan dokumen resmi lainnya. Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Karena itu dalam penelitian ini setiap gejala yang terkait minat investasi mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Tepatnya berada di Jl. Niken Gandini Desa Pintu Kec. Jenangan, Kab. Ponorogo, Lantai 2 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kampus II IAIN Ponorogo. Alasan penulis memilih lokasi ini adalah keberadaan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo di FEBI IAIN Ponorogo yang dapat digunakan sebagai sarana pengaplikasian atas teori khususnya tentang investasi yang telah diperoleh di perkuliahan namun

keberadaannya masih belum begitu menarik minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di sana. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo untuk mengetahui lebih detail terkait minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi disana.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data primer yang bersifat utama dan terkait langsung dengan masalah yang dibahas dan diperoleh di lapangan.¹ Data yang digali bersumber dari pernyataan kata-kata atau gambaran tentang sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan dengan kata-kata atau tulisan. Data penelitian tersebut yaitu informasi berkaitan dengan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, informasi terkait minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo serta informasi terkait faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Ponorogo melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa *interview* (wawancara) dan observasi. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara ibu Yunaita Rahmawati, M. Si. selaku manager Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, data Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo berupa data investor, data gambaran umum serta struktur organisasi, serta wawancara beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang dapat memberikan informasi terkait minat berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Ponorogo.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan, dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Dalam penelitian kualitatif data yang didapatkan haruslah jelas, mendalam, dan spesifik.

Penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Jadi, wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa informan yaitu Yunaita Rahmawati, M. Si. sebagai manager Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, pengurus Galeri Investi BEI IAIN Ponorogo, dan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo.

2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Di dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan model observasi non partisipan, oleh karena itu dalam observasi non partisipan ini penulis tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.² Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung

² Ibid., 240.

tanpa terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang ada di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

E. Teknik Pengolahan Data

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan (verifikasi)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif atau menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai berbagai masalah yang diteliti dan terjadi di lapangan.

Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dan tidak menggunakan alat pengukuran. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan.³

Pada tahap pertama dilakukan pengorganisasian data, langkah berikutnya mengelompokkan data dan mengkategorikan data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan. Kemudian data disusun dan selanjutnya dilakukan penafsiran dan kesimpulan.

Untuk mendeskripsikan penelitian ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen data

³ I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 155.

Sebelum penulis terjun untuk melakukan penelitian ke lapangan terlebih dahulu penulis mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk memudahkan pengumpulan data.

2. Pengumpulan data

Selama penelitian di lapangan, pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data yang berhubungan dengan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, melakukan wawancara untuk memperoleh data dari mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo terkait minat Investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

3. Klasifikasi data

Setelah melakukan penelitian langkah selanjutnya adalah pengklasifikasian data untuk memilih data yang berhubungan dengan permasalahan minat investasi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi IAIN Ponorogo, kemudian di kelompokkan menjadi satu untuk ditarik kesimpulan.

4. Analisis data

Setelah data terkumpul maka akan dilakukan analisis data dengan pendekatan analogis logika yaitu dengan cara menjelaskan dan menarik kesimpulan dengan bertitik tolak kepada hal-hal yang dipertanyakan dan tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo
- b. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

5. Penarikan kesimpulan

Setelah pengumpulan data kemudian ditarik kesimpulan serta menyantumkan saran-saran.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi dengan metode triangulasi sumber, yaitu pengecekan data melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek ulang dan membandingkan data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dengan Manager Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi-informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti.

BAB IV

ANALISIS MINAT MAHASISWA FEBI IAIN PONOROGO UNTUK BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI BEI IAIN PONOROGO

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Penyebarluasan informasi dan sosialisasi tentang Pasar Modal di Indonesia dinilai sangat berperan penting dalam memasyarakatkan fungsi dan peran Pasar Modal bagi perekonomian Indonesia. Program-program yang dilakukan secara terpadu dan terarah akan mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya melakukan investasi sejak dini.¹ Pengetahuan itu tak terkecuali didapat di area IAIN Ponorogo. Sebagai pusat informasi di bidang pasar modal diharapkan dapat memberikan informasinya pada pengguna baik di lingkungan civitas akademika maupun bagi masyarakat umum. Pendirian Laboratorium Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), selanjutnya disebut Lab GI BEI dimaksudkan untuk mengenalkan Pasar Modal sejak dini pada dunia akademis. Pendirian LAB GI BEI berkonsep 3 in 1 (kerjasama antara BEI, IAIN Ponorogo dan PT. Bahana Sekuritas) sehingga

¹ Dokumen LAB Galeri Investasi BEI FEBI IAIN Ponorogo.

diharapkan civitas akademika tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.²

Sasaran LAB GI BEI sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran LAB GI BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Kedepannya melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan *real time* data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga IAIN Ponorogo dapat menghasilkan, masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya.

Dengan adanya kerjasama ini diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal Bursa Efek Indonesia Pedoman LAB GI BEI maupun masyarakat umum di daerah dan sekitarnya baik untuk kepentingan sosialisasi dan pendidikan/edukasi pasar modal maupun untuk kepentingan ekonomis atau alternatif investasi.

² Ibid.,

b. Visi dan Misi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

1) Visi

Menjadi model pengembangan laboratorium galeri investasi yang unggul di Jawa Timur pada tahun 2021.

2) Misi

- a) Melakukan pendidikan, pelatihan serta sosialisasi sekolah pasar modal.
- b) Melakukan pelayanan, pelatihan dan analisis pasar modal.
- c) Sebagai wahana praktikum mahasiswa.
- d) Menyediakan akses data historis finansial dan non finansial untuk keperluan penelitian dan pembelajaran tentang pasar modal untuk mahasiswa dan dosen.³

c. Tujuan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Tujuan LAB GI BEI IAIN Ponorogo ini dibuat agar para mahasiswa dan seluruh *stakeholder* beserta pihak – pihak terkait dapat mengetahui dan memahami langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis dan transaksi jual beli saham dan/atau produk pasar modal lainnya.

³ Ibid.,

d. Lokasi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

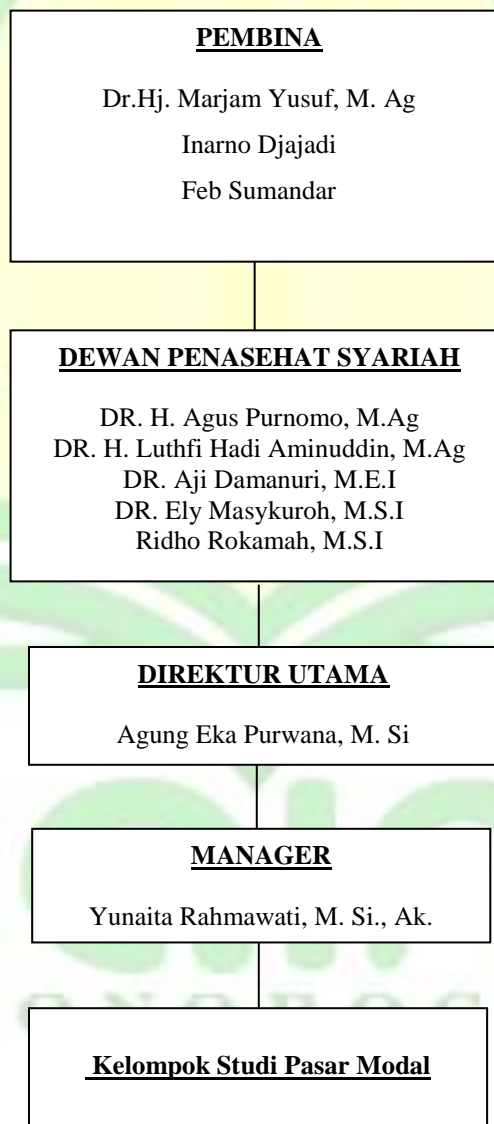
Lokasi : Lantai 2 Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kampus II IAIN Ponorogo.

Alamat : Jl. Niken Gandini Desa Pintu Kec. Jenangan, Kab.

Ponorogo.

e. Struktur Organisasi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo,⁴



⁴ Ibid.,

f. Job Deskripsi**1) Dewan Penasehat :**

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi kegiatan laboratorium galeri investasi.
- b) Melakukan review atas kegiatan sosialisasi, edukasi, serta implementasi program “Yuk Nabung Saham” di laboratorium galeri investasi.⁵

2) Direktur Utama :

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Menetapkan mekanisme dan prosedur kegiatan operasional di laboratorium galeri investasi.
- b) Bertanggung jawab memimpin dan menjalankan laboratorium galeri investasi.
- c) Menetapkan strategi yang strategis untuk mencapai visi misi laboratorium galeri investasi.
- d) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan laboratorium galeri investasi.

3) Manager :

Tugas dan Tanggung Jawab:

- a) Mengelola operasional laboratorium galeri investasi.

⁵ Ibid.,

- b) Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi dan menganalisis kegiatan laboratorium galeri investasi.
- c) Mengelola laboratorium galeri investasi sesuai dengan visi dan misi.
- d) Merencanakan, mengelola anggaran laboratorium galeri investasi.
- e) Merencanakan dan mengontrol kebijakan laboratorium galeri investasi agar berjalan dengan maksimal
- e) Membuat prosedur dan standar operasional laboratorium galeri investasi.
- f) Memberikan pelatihan / membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan praktikum.

4) Kelompok Studi Pasar Modal

Tugas dan Tanggung Jawab :

- a) Membantu manager dalam mengelola laboratorium galeri investasi.
- b) Mengadakan sosialisasi dan memasarkan produk dari laboratorium galeri investasi.
- c) Menjadi duta /agen dari laboratorium galeri investasi.⁶

g. Data Investor di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Sejak diresmikannya pada tahun 2018 sampai akhir Desember 2019 ini jumlah investor yang ada di LAB GI BEI IAIN

⁶ Ibid.,

Ponorogo mencapai 486 baik dari dosen, karyawan maupun mahasiswa. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah keseluruhan investor di LAB GI BEI IAIN Ponorogo.

Tabel 4.1

Jumlah Investor Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Investor	Jumlah
Dosen/Karyawan	41
Mahasiswa FEBI	445

Sumber data : LAB GI BEI IAIN Ponorogo, 2019.

2. Gejala/Unsur Minat dalam Diri Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

Dalam penelitian ini penggalian data dilakukan dengan melakukan wawancara ke 10 mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo tentang gejala/unsur minat untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Dari 10 mahasiswa sebagai informan wawancara, 6 mahasiswa diketahui belum melakukan investasi dan 4 mahasiswa sudah melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Paparan data yang pertama terkait data pribadi informan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Data Informan Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Semester	Keterangan
1	Diah Ayu Rizky Amellia	Ekonomi Syariah	4	Belum investasi
2	Defi Riana	Manajamen Zakat & Wakaf	8	Belum investasi
3	Friska Wira Cahyana	Ekonomi Syariah	8	Belum investasi
4	Siti Zulaikha	Ekonomi Syariah	6	Belum investasi
5	Isna Nur Febriana	Ekonomi Syariah	4	Belum investasi
6	Hanyda Inayatul M	Ekonomi Syariah	8	Belum investasi
7	Dede Alfi Maghfiroh	Perbankan Syariah	8	Sudah Investasi
8	Sarah Ghina Arinta	Ekonomi Syariah	8	Sudah Investasi
9	Lailatul Maghfiroh	Perbankan Syariah	8	Sudah Investasi
10	Susi Haryanti R	Perbankan Syariah	8	Sudah Investasi

Pemaparan data selanjutnya di bagi dalam dua bagian yakni, data tentang mahasiswa yang sudah melakukan investasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan mahasiswa yang belum melakukan investasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

- a. Data tentang mahasiswa yang sudah melakukan investasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.

Menurut Abu Ahmadi, untuk mengetahui seseorang berminat itu dapat dilihat dari gejala-gejala yang terjadi pada seseorang, diantaranya:

- 1) Unsur Kognisi/Pengetahuan

Beberapa informan yang telah berinvestasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI dalam wawancara menyatakan bahwa hal yang membuat ia melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo salah satu diantaranya karena pengetahuan yang dimiliki akan investasi.

Seperti yang dikatakan Sarah Ghina Arinta mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8: “Saya berminat untuk melakukan investasi karena menurut saya mempelajari investasi sangat

penting untuk ke depannya selain menambah pengetahuan tentang investasi juga bisa mengetahui cara berinvestasi yang benar yang nantinya dapat memberikan keuntungan beberapa tahun kemudian.”⁷

Dari hasil wawancara dengan informan lainnya yakni Dede Alfi Maghfiroh, mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah semester 8, mengatakan:

“Saya berminat untuk berinvestasi karena anjuran mata kuliah untuk melakukan investasi di Galeri Investasi, yang awalnya saya baru mengetahui investasi dari pengetahuan mata kuliah saja, lalu ada anjuran untuk terjun langsung melakukan investasi bagi mahasiswa jurusan Perbankan Syariah di Galeri Investasi, ya kenapa tidak untuk melakukannya, karena hal ini bisa menjadi kesempatan saya untuk mempraktekkan secara langsung apa yang telah saya ketahui tentang investasi.”⁸

Sama halnya, Susi Haryanti Rukmana, mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 yang berinvestasi di Galeri Investasi :

“Saya melakukan investasi disana karena adanya anjuran dari tugas mata kuliah untuk berinvestasi disana. Namun pada mulanya saya juga ingin melakukan investasi karena sebelum adanya anjuran tugas mata kuliah di perbankan syariah pengetahuan saya tentang investasi masih terbatas jadi masih bingung juga”.⁹

Berdasarkan data di atas, minat mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo salah satunya berasal dari pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi.

⁷ Sarah Ghina Arinta, Wawancara, 17 April 2020.

⁸ Dede Alfi Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020.

⁹ Susi Haryanti Rukmana, Wawancara, 17 April 2020.

2) Unsur Konasi/Kemauan

Selain dari pengetahuan yang dimiliki, gejala seseorang yang berminat akan sesuatu hal itu bisa ditunjukkan juga dari kemauan diri yang kuat atas motif (alasanya) untuk berminat pada sesuatu tersebut. Kemauan ini juga ada pada diri informan yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Dari hasil wawancara yang diperoleh, Lailatul Maghfiroh mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 berminat berinvestasi dengan motif yakni : “Yang membuat saya berminat yakni keuntungan yang akan saya dapatkan nanti bisa membantu memenuhi kebutuhan saya di masa mendatang. Dan juga prosesnya yang mudah, tempatnya strategis yang saya bisa berinvestasi sekalian dengan kuliah”.¹⁰

Lalu Sarah Ghina Arinta mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 juga mengatakan:

“Yang mendorong saya untuk melakukan investasi sebenarnya dari kemauan saya sendiri karena penasaran seperti apa investasi itu dan bagaimana cara melakukannya, itu yang membuat saya mencoba membuat rekening untuk investasi, dari diri saya sendiri juga memang sudah berminat untuk melakukan investasi karena tertarik untuk ikut melakukan jual beli saham”.¹¹

Berdasarkan data di atas, mahasiswa yang berminat untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo berasal dari kemauan diri yang kuat atas berbagai motif (alasan) yang

¹⁰ Lailatul Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020

¹¹ Sarah Ghina Arinta, Wawancara, 17 April 2020

dimiliki seperti, keuntungan yang didapatkan di masa mendatang, proses yang mudah, lokasi Galeri Investasi yang sama dengan Fakultas FEBI, mempraktekkan secara langsung pengetahuan yang dimiliki.

3) Unsur Perasaan

Gejala lain yang dapat diketahui dari orang yang mempunyai minat, yakni orang itu akan merasa senang dengan sesuatu yang diminati, saat melakukannya dia sukarela dan merasa tidak terbebani.

Dari hasil wawancara yang didapatkan, beberapa mahasiswa FEBI yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi merasa senang dengan berbagai pendapatnya masing-masing. Dede Alfi Maghfiroh mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 mengatakan dalam wawancara:

“Setelah saya ikut berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, saya merasa senang karena mendapatkan berbagai manfaat seperti menambah wawasan saya untuk lebih mengetahui dan memahami apa itu investasi juga bagaimana caranya investasi. Serta keuntungan dari dana yang saya investasikan menjadi bertambah.”¹²

Sama halnya dengan Sarah Ghina Arinta mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 dalam wawancara mengatakan:

“Perasaan saat melakukan investasi di Galeri Investasi tentu senang, karena seperti yang saya katakan tadi, saya mempunyai kemauan investasi dari diri saya sendiri. Dan manfaat yang saya rasakan dari ikut investasi di Galeri Investasi mulai dari bertambahnya pengetahuan tentang

¹² Dede Alfi Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020.

investasi, lebih memahami seluk beluk investasi, bisa mengetahui progress saham setiap harinya dan masih banyak lagi”.¹³

Begitu juga yang dikatakan Lailatul Maghfiroh mahasiswa

Perbankan Syariah semester 8 dalam wawancara:

“Saya minat ikut ini karena pengetahuan yang saya miliki sebelumnya bisa saya praktekan langsung dan merasa senang berkat adanya sosialisasi yang dilakukan pihak Galeri Investasi sehingga tertarik untuk mengikutinya. Hingga saat ini pun saya sudah mendapatkan manfaatnya, seperti modal yang saya tanamkan kecil namun keuntungan yang saya dapatkan besar, mengembangkan dana/uang secara aman dan transparan. Keuntungan yang saya dapatkan naik secara signifikan”.¹⁴

Lalu menurut Susi Haryanti Rukmana mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 ialah: “Pada dasarnya saya senang melakukan investasi karena keuntungan-keuntungannya yang saya tahu dari pengetahuan yang saya dapatkan”.¹⁵

Berdasarkan data di atas, mahasiswa yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo merasa senang dengan berbagai pendapat yang dikatakan masing-masing dan juga telah mendapat berbagai manfaat dari investasi yang telah dilakukan.

- b. Data tentang mahasiswa yang belum melakukan investasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

¹³ Sarah Ghina Arinta, Wawancara, 17 April 2020

¹⁴ Lailatul Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020.

¹⁵ Susi Haryanti Rukmana, Wawancara, 17 April 2020.

Minat adalah rasa ketertarikan seseorang terhadap sesuatu (obyek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian yang mendorong untuk terlibat langsung karena memberikan kepuasan. Jadi dapat dikatakan jika seseorang belum/tidak berminat terhadap sesuatu akan merasa tidak tertarik dengan sesuatu tersebut juga tidak memerhatikan sesuatu tersebut.

Jika gejala-gejala seseorang berminat terhadap sesuatu yang menurut Abu Ahmadi dapat diketahui dengan 3 unsur, yakni unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur perasaan pada diri seseorang yang berminat tersebut. Maka orang yang belum/tidak berminat terhadap sesuatu dalam dirinya belum memiliki 3 gejala tersebut atau memilikinya namun tidak sepenuhnya ada 3 gejala (unsur kognisi, unsur konasi, unsur perasaan) di dalam dirinya. Namun dapat diketahui apa motif (alasan) seseorang mengapa belum berminat tersebut lewat pendapat yang diberikannya.

Seperti yang telah ada di bagian latar belakang masalah, alasan penelitian ini dilakukan karena adanya Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yang hadir sejak tahun 2018 di FEBI IAIN Ponorogo ini seharusnya bisa digunakan sebagai kesempatan mahasiswa IAIN Ponorogo khususnya mahasiswa FEBI untuk mempraktekkan pengetahuannya secara langsung di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, namun pada kenyataan di lapangan menunjukkan

mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo masih sedikit. Hal ini dapat ditunjukkan dari mahasiswa FEBI yang melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo baru sejumlah 445 mahasiswa dari seluruh jumlah mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo pada tahun ajaran 2019/2020 sebesar 2291 mahasiswa.¹⁶ Jumlah mahasiswa FEBI yang telah melakukan investasi di Galeri Investasi tersebut jika dipresentasikan hanya diperoleh 19,42 %.

Beberapa alasan dari banyaknya mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo belum minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dapat diketahui dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Alasan yang membuat Diah Ayu Rizky Amellia, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 4 belum berinvestasi karena:

“Saya belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, karena memang hingga saat ini saya belum mempunyai niat untuk melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dan mungkin mengapa saya belum melakukan investasi karena saya belum mengenal dan mengetahui secara mendalam apa itu Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dan apa manfaatnya untuk diri kita”.¹⁷

Sedangkan alasan Defi Riana mahasiswa Manajemen Zakat dan Wakaf semester 8, belum berinvestasi karena: “Saya belum

¹⁶ Data Akademik FEBI IAIN Ponorogo, Januari 2020.

¹⁷ Diah Ayu Rizky Amellia, Wawancara, 17 April 2020.

melakukan investasi di galeri investasi karena tidak tahu tata caranya dan juga pendapatan (uang) yang saya miliki tidak banyak”.¹⁸

Hanyda Inayatul Munawaroh, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 memiliki alasan belum berinvestasi, yaitu :

“Saya belum berminat untuk berinvestasi itu karena promosinya yang kurang, lalu mahasiswa itu kurang investasi di Galeri Investasi juga. Saat saya sedang di mini bank/ tanpa sengaja melewati depan ruangnya terlihat sepi. Model investasinya belum tahu seperti adanya materi(selebaran) atau masukan untuk orang-orang atau mahasiswa agar mau investasi di Galeri Investasi”.¹⁹

Lalu Alasan Isna Nur Febriana mahasiswa Ekonomi Syariah semester 4 belum berinvestasi, yaitu: “Belum ada keinginan atau belum siap untuk melakukan investasi di galeri investasi BEI IAIN Ponorogo dan juga belum memiliki modal untuk berinvestasi”.²⁰

Friska Wira Cahyana, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 memiliki alasan belum berinvestasi, karena: “Saya belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo itu karena saya tidak tahu apa keuntungan yang saya dapat karena sosialisasinya kurang juga jadi saya tidak mengetahuinya”.²¹

Lalu alasan Siti Zulaikha, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 6 belum berinvestasi karena: “Saya belum melakukan

¹⁸ Defi Riana, Wawancara, 18 April 2020.

¹⁹ Hanyda Inayatul Munawaroh, 17 April 2020.

²⁰ Isna Nur Febriana, Wawancara, 17 April 2020.

²¹ Friska Wira Cahyana, Wawancara, 17 April 2020.

investasi di galeri investasi karena kurangnya pengetahuan saya akan galeri investasi tersebut”.²²

Dari data yang ditunjukkan di atas, dapat disimpulkan berbagai alasan banyak mahasiswa belum minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yang sebenarnya memiliki pengetahuan akan investasi namun masih sedikit sebatas mengenalnya saja, maka alasan mereka belum berinvestasi diantaranya, belum ada niat dari diri mahasiswanya sendiri, belum mengetahui dan mengenal secara mendalam Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, belum adanya modal (dana) untuk berinvestasi, tidak mengetahui tata caranya dan model investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, kurangnya promosi yang dilakukan pihak Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, keuntungan dan manfaat yang didapatkan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

- a. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan (mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo), yang sudah berinvestasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN

²² Siti Zulaikha, Wawancara, 18 April 2020.

Ponorogo, didapatkan faktor-faktor yang mempengaruhinya, berikut hasil wawancara:

Sarah Ghina Arinta mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 mengatakan faktor yang mempengaruhinya untuk berinvestasi ialah: “Untuk faktor lebih mengarah untuk menambah pengetahuan lebih dalam mengenai investasi karena kan sekarang ini banyak sekali perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya jadi bisa dijadikan investasi jangka panjang”.²³

Dede Alfi Maghfiroh, mahasiswa Perbankan Syariah Semester 8 dalam hasil wawancara mengatakan: “Faktor yang mempengaruhi saya berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yakni keuntungan yang didapat setelah mengikuti investasi”.²⁴

Sementara itu faktor yang mempengaruhi Lailatul Maghfiroh, mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 untuk berinvestasi ialah: “Diantaranya keuntungan yang akan didapat, lalu dengan berinvestasi dapat menambah wawasan, juga dengan investasi dapat memotivasi diri menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa mendatang”.²⁵

Lalu faktor yang mempengaruhi Susi Haryanti Rukmana mahasiswa Perbankan Syariah semester 8 adalah: “Saya berminat

²³ Sarah Ghina Arinta, Wawancara, 17 April 2020

²⁴ Dede Alfi Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020.

²⁵ Lailatul Maghfiroh, Wawancara, 17 April 2020.

melakukan investasi karena keuntungan yang diperoleh dimasa mendatang”.²⁶

Berdasarkan data diatas, faktor-faktor yang mempengaruhi beberapa mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo diantaranya adalah faktor untuk menambah pengetahuan, keuntungan yang didapatkan di masa mendatang, memotivasi diri untuk menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa mendatang.

- b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo belum berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi masih banyaknya mahasiswa yang belum minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dapat diketahui dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa informan (mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo) yang belum berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, sebagai berikut hasil wawancara yang telah di lakukan:

Faktor-faktor yang mempengaruhi Diah Ayu Rizky Amellia, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 4 belum berinvestasi, ialah :

“Faktor-faktor yang mempengaruhi saya untuk belum minat berinvestasi itu pertama memang belum mempunyai niat yang kuat hingga saat ini untuk berinvestasi. Yang kedua dari faktor kampusnya, mereka itu belum menunjukkan secara *real* apa

²⁶ Susi Haryanti Rukmana, Wawancara, 17 April 2020

manfaat dari investasi itu sendiri dan produk-produknya itu belum jelas seperti apa yang kita ketahui. Intinya mengenai Galeri Investasi itu kalau di kampus IAIN itu belum ditonjolkan, jadi kaya kebanyakan mahasiswa itu nggak minat atau nggak tahu apa itu Galeri Investasi. Selain itu juga dari pihak kampus belum menonjolkan mengenai Galeri Investasi itu apa, manfaatnya, keuntungannya buat kita itu apa, mahasiswa belum tahu sepenuhnya. Jadi kebanyakan mahasiswa belum minat untuk berinvestasi itu karena belum tahu. Nanti dengan investasi dapat apa seperti hasil nyatanya”.²⁷

Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi Defi Riana, mahasiswa Manajemen Zakat & Wakaf semester 8 belum berinvestasi, ialah: “Faktor saya belum melakukan investasi di Galeri Investasi adalah kurangnya informasi yang saya ketahui tentang Galeri Investasi tersebut, belum pernah mengetahui sosialisasi dari Galeri Investasi di kampus, dan juga uang yang akan diinvestasikan belum ada”.²⁸

Faktor-faktor yang mempengaruhi Hanyda Inayatul Munawaroh, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 8 belum berinvestasi di Galeri Investasi, karena:

“Yang pertama, kurangnya promosi yang dilakukan kepada mahasiswa. Yang kedua, *feedback* kepada mahasiswa itu nantinya seperti bagaimana saat sudah melakukan investasi. Yang ketiga, jangka waktu investasinya itu apakah berlaku selamanya/ hanya sampai masa kuliah saja. Karena kurangnya informasi yang diketahui mahasiswa. Jadi mahasiswa itu belum mendapatkan informasi secara penuh”.²⁹

²⁷ Diah Ayu Rizky Amellia, Wawancara, 17 April 2020.

²⁸ Defi Riana, Wawancara, 18 April 2020.

²⁹ Hanyda Inayatul Munawaroh, Wawancara, 17 April 2020.

Lalu faktor-faktor yang mempengaruhi Isna Nur Febriana, mahasiswa Ekonomi Syariah semester 4 belum berinvestasi ialah: “Bagi saya faktor yang mempengaruhi tidak minat dalam berinvestasi terletak pada suatu pendapatan yang masih pas-pasan dan belum yakin atau kurang percaya diri dalam berinvestasi”.³⁰

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi Friska Wira Cahyana, mahasiswa Ekonomi Semester 8 belum berinvestasi ialah : “Faktor-faktor yang mempengaruhi saya untuk belum berinvestasi disana ya mungkin salah satunya sosialisasi dari Galeri Investasi itu kurang. Tidak menonjolkan keuntungan dan kelebihan Galeri Investasi di IAIN Ponorogo, juga faktor saya tidak memiliki uang untuk investasi”.³¹

Sama halnya juga faktor-faktor yang mempengaruhi Siti Zulaikha mahasiswa Ekonomi Syariah semester 6 belum melakukan investasi, ialah: “Faktor saya belum melakukan investasi di galeri investasi adalah kurangnya pengetahuan saya akan galeri investasi tersebut, modal yang akan diinvestasikan belum ada”.

Dari data yang dijelaskan di atas dapat diketahui faktor-faktor masih banyaknya mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internal diantaranya belum ada niat untuk investasi, kurangnya

³⁰ Isna Nur Febriana, Wawancara, 17 April 2020.

³¹ Friska Wira Cahyana, Wawancara, 17 April 2020.

informasi yang diketahui akan Galeri Investasi, belum mengetahui bentuk *feedback*/ keuntungan dan manfaat nanti yang didapatkan, belum adanya dana untuk melakukan investasi. Sedangkan untuk faktor eksternal ialah kurangnya sosialisasi dari Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo kepada mahasiswa seluruh jurusan di FEBI IAIN Ponorogo.

B. Analisis Data

1. Analisis Gejala/Unsur Minat dalam Diri Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo

- a. Analisis mahasiswa yang sudah melakukan investasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Untuk mengetahui seseorang berminat atau tidak pada suatu obyek atau bidang, maka kita perlu mengetahui gejala-gejalanya. Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu obyek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Dari ketiga unsur tersebut kita dapat mengetahui gejala-gejala yang menunjukkan minat seseorang.³²

1) Unsur Kognisi

Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo memiliki minat melakukannya dikarenakan pengetahuan yang dimilikinya

³² Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 148.

tentang investasi sebelumnya. Bagi mahasiswa Perbankan Syariah semakin mendapat minat berinvestasi dari pengetahuan yang diberikan lewat sosialisasi oleh Galeri Investasi di jurusannya untuk anjuran melakukan investasi. Selain itu dengan melakukan investasi di Galeri Investasi bisa menambah pengetahuan secara nyata tentang cara melakukan investasi dengan baik dan benar.

2) Unsur Konasi

Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo memiliki kemauan sendiri dari sebelumnya karena pengetahuan yang dimilikinya tentang investasi dan keuntungan dari melakukan investasi. Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dengan kemauannya sendiri memiliki beberapa pertimbangan diantaranya, karena bisa dijadikan kesempatan menerapkan pengetahuannya akan investasi sejak masih menjadi mahasiswa, tempat Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo yang sama dengan lokasi kampus FEBI IAIN Ponorogo juga menjadikan mahasiswa bisa berinvestasi disamping sedang kuliah. Penasaran akan investasi yang sebenarnya seperti apa. Keuntungan dari *return* yang didapatkan untuk kebutuhan di masa mendatang.

3) Unsur Perasaan

Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah melakukan Investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dari sebelum melakukan investasi memiliki perasaan senang dari pengetahuannya tentang investasi, lalu dengan menerapkan pengetahuannya lewat investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo bisa mendapatkan manfaat dan keuntungan baik berupa bertambahnya secara lebih mendalam pengetahuan akan investasi juga berupa keuntungan dari dana yang diinvestasikan sebelumnya menjadi bertambah seiring berjalannya waktu.

- b. Analisis mahasiswa yang belum melakukan investasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum melakukan investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo sudah memiliki pengetahuan secara umum saja tentang investasi, namun belum mengetahui dan memahami secara mendalam investasi juga dengan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo. Berdasarkan gejala minat seseorang yang menurut Abu Ahmadi dapat diketahui dengan 3 gejala yakni unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur perasaan. Dari ketiga gejala tersebut dapat diketahui bahwa yang ada pada diri mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo itu sudah memiliki unsur kognisi (pengetahuan). Namun karena pengetahuan

yang sedikit dan terbatas tentang investasi dan Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo belum mendorong untuk memiliki kemauan untuk investasi (unsur konasi) dan juga belum memiliki perasaan yang begitu senang untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo (unsur perasaan). Hal ini juga didukung dari adanya motif (alasan) belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, diantaranya belum ada niat dari diri mahasiswanya sendiri, belum mengetahui dan mengenal secara mendalam Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, belum adanya modal (dana) untuk berinvestasi, tidak mengetahui tata caranya dan model investasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, kurangnya promosi yang dilakukan pihak Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, keuntungan dan manfaat yang didapatkan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dalam dirinya sudah memiliki gejala dari unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas, dan belum memiliki gejala unsur konasi (kemauan) juga unsur perasaan.

2. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk Berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

- a. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Menurut Daniel Raditya T. dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi antara lain:

- 1) *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) *Personal financial needs*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) *Self image/firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- 4) *Social relevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.

6) *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran atau rekomendasi dari pihak-pihak, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.³³

Faktor-faktor mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang telah melakukan investasi (minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, faktor untuk menambah pengetahuan, keuntungan yang didapatkan di masa mendatang, memotivasi diri untuk menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan di masa mendatang. Jika merujuk pada faktor-faktor yang mempengaruhi Investasi menurut Daniel Raditya T, maka beberapa faktor tersebut sesuai dengan faktor *Personal financial needs*, yaitu faktor yang dipengaruhi dari informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.

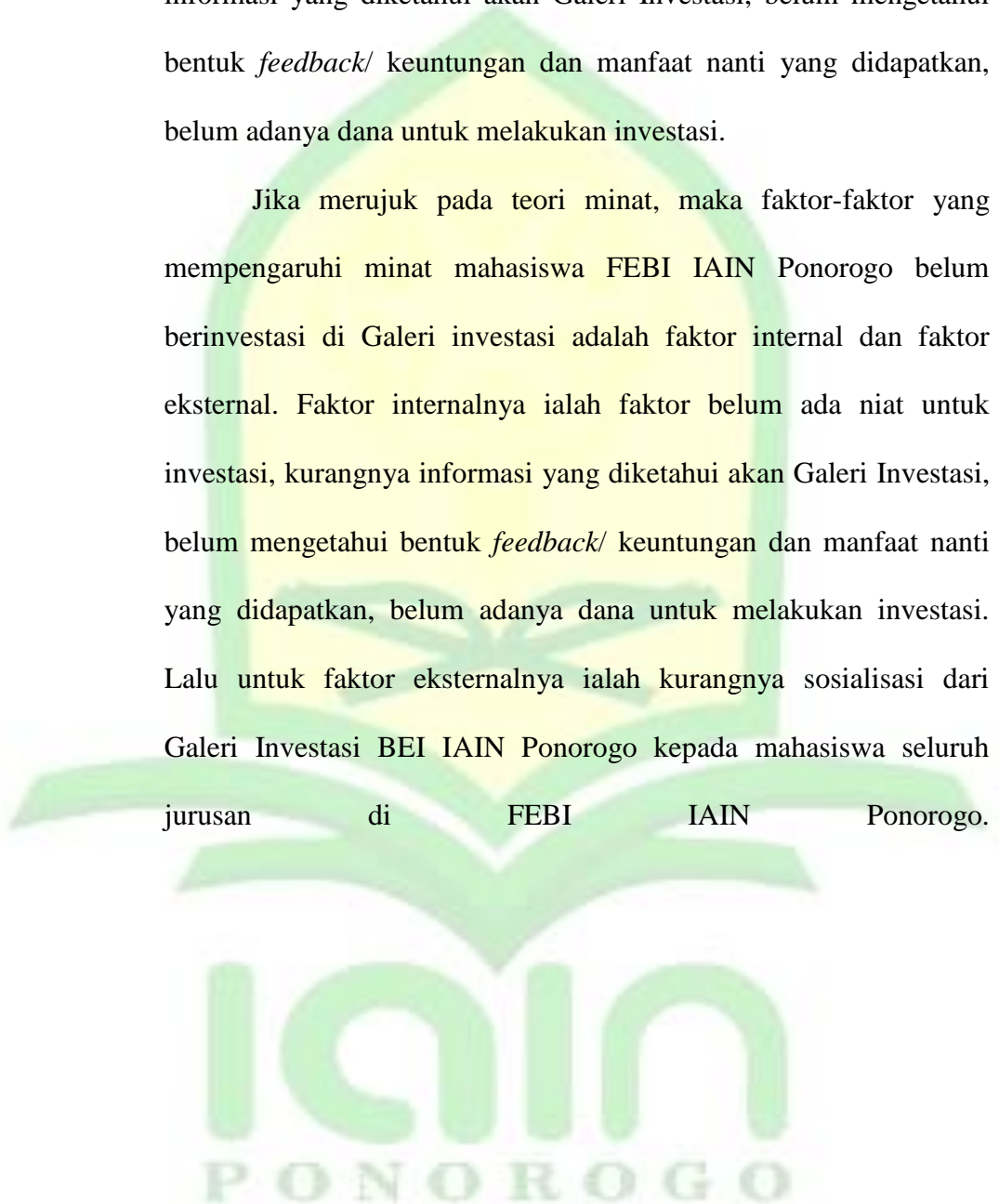
b. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo belum berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo.

Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk belum berinvestasi (belum minat berinvestasi) di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, disebabkan karena pengaruh faktor-faktor berikut, belum ada niat untuk investasi, kurangnya

³³ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.....", 151.

sosialisasi dari Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo kepada mahasiswa seluruh jurusan di FEBI IAIN Ponorogo, kurangnya informasi yang diketahui akan Galeri Investasi, belum mengetahui bentuk *feedback*/ keuntungan dan manfaat nanti yang didapatkan, belum adanya dana untuk melakukan investasi.

Jika merujuk pada teori minat, maka faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo belum berinvestasi di Galeri investasi adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya ialah faktor belum ada niat untuk investasi, kurangnya informasi yang diketahui akan Galeri Investasi, belum mengetahui bentuk *feedback*/ keuntungan dan manfaat nanti yang didapatkan, belum adanya dana untuk melakukan investasi. Lalu untuk faktor eksternalnya ialah kurangnya sosialisasi dari Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo kepada mahasiswa seluruh jurusan di FEBI IAIN Ponorogo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gejala/unsur minat dalam diri mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI Ponorogo, bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dalam dirinya memiliki 3 gejala yaitu unsur kognisi (pengetahuan), unsur konasi (kemauan), dan unsur perasaan. Sedangkan mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, dalam dirinya sudah memiliki gejala dari unsur kognisi (pengetahuan) yang masih sedikit dan terbatas, dan belum memiliki gejala unsur konasi (kemauan) juga unsur perasaan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa FEB IAIN Ponorogo untuk berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang sudah berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo ialah faktor *Personal financial needs*. Sedangkan bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo yang belum berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo ialah faktor yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan. Ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo hendaknya melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh mahasiswa di FEBI IAIN Ponorogo, agar pengetahuan mereka akan investasi lebih mendalam dan mereka memiliki minat berinvestasi di Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo, karena sosialisasi yang dilakukan masih lebih dominan kepada mahasiswa Perbankan Syariah yang dilakukan lewat mata kuliah.
2. Bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo agar lebih tertarik mendalami investasi, karena sudah ada wadah untuk mempraktekannya secara langsung lewat Galeri Investasi BEI IAIN Ponorogo di kampus FEBI IAIN Ponorogo. Adanya Galeri investasi BEI IAIN Ponorogo bisa dijadikan kesempatan bagi mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo khususnya atas ilmu investasi baik yang didapatkannya di kuliah ataupun lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- _____. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2015.
- Heykal, Mohammad. *Tuntunan dan Aplikasi Investasi Syariah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2012.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. *Investasi pada Pasar Modal Syariah* Jakarta: Kencana, 2007.
- Iskandarwasid & Dadang Sumendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda, 2011.
- Martono dan Agus Marjito. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Diadit Media, 2006.
- Salim dan Budi Sutrisno. *Hukum Investasi di Indonesia Edisi Kedua*. Depok: Raja Wali Pers, 2018.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibid Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Tandelin, Eduardus. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Wiratha, I Made. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: ANDI, 2006.
- Yuliana, Indah. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

Skripsi

- Aprilita, Wega Nafa. "Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah". *Skripsi* : Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin. 2018.
- Aziah, Nur Aisyah. "Pengaruh Marketing Mix dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Reksa Dana Syariah". *Skripsi*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2015: 25.
- Hasibuan, Siti Rahma. "Minat Investasi Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara Periode 2017/2018)". *Skripsi* : Medan, UIN Sumatera Utara. 2019.
- Iskandar, Moch. "Motivasi Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syari'ah Melalui Galeri Investasi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya". *Skripsi* : Surabaya, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.
- Jumiati, "Minat Mahasiswa dan Dosen Fakultas Syari'ah dan Ekonom Islam terhadap Pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) di IAIN Antasari Banjarmasin", *Skripsi*. (Banjarmasin:IAIN Antasari Banjarmasin, 2014.
- Trisnatio, Yonar Again. "Pengaruh Ekspektasi *Return*, Persepsi terhadap Resiko, dan *Self Efficacy* terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*: Yogyakarta, UNY. 2017: 42.

Jurnal

- Al Umar, Ahmad Ulil Albab. dan Saifudin Zuhri. "Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)". *Li Falah Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol.4 No. 1 Tahun 2019: 132.
- Bakhri, Syaeful. "Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal". *Al-Amwal*. Vol. 10 No. 1 Tahun 2018: 151.
- Rakhimsyah, Leli Amnah dan Barbara Gunawan. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi*, 2011: 65.
- Subhan dan Ah. Suryansyah. "Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham pada Galeri Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Madura". *AKTIVA Jurnal Akutansi dan Investasi*. Vol.3 No.1 Mei 2019: 23.

Suharyati. "Hubungan antara Sikap, Minat, dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region* Vol.I No. 3 2010: 12-14.

Syaifullah, Muhammad dkk. "Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah". *Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol.3 No. 2 Oktober 2019: 118.

Dokumen dan Internet

Data Akademik FEBI IAIN Ponorogo, Januari 2020.

Dokumen LAB Galeri Investasi BEI FEBI IAIN Ponorogo.

Bank BTN Syariah, "Perbankan Syariah" dalam <https://www.bankbtnsyariah.co.id/> diakses pada 10 Mei 2020, jam 13.25 WIB.

Humas IAIN Ponorogo. "Peresmian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia" dalam <https://iainponorogo.ac.id/2018/05/24/peresmian-galeri-investasi-bursa-efek-indonesia/> diakses pada tanggal 27 Januari 2020, jam 15.07.

Irkhamni, Nais. "Investasi dalam Perspektif Etika Islam". dalam http://www.nafsir_ir@yahoo.com. diakses pada tanggal 28 September 2019, jam 18.51.

Pryanka, Adinda. "BEI Ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal" dalam <https://m-republika-co-id.cdn.ampproject.org/> diakses pada tanggal 26 Januari 2020, jam 19.22.

PT Bursa Efek Indonesia. "Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal" dalam <http://www.idx.co.id>. diakses pada tanggal 27 Januari 2020, jam 14.40.

PT. Mandiri Manajemen Investasi. "Investasi Vs Menabung" dalam <https://mandiri-investasi.co.id/id/belajar-investasi/pusat-info/investasi-vs-menabung/> diakses pada tanggal 09 Maret 2020, jam 20.14.

Rossiana, Gita. "Menabung atau Investasi Mana Lebih Untung" dalam <http://amp-bareksa-com.cdn.ampproject.org/> diakses pada tanggal 29 Januari 2020, jam 11.08.